Autorisasi Link Akun

Panduan Modul: Autorisasi Link Akun

Lokasi Modul
Pengaturan > Pengaturan Akunting > Autorisasi Link Akun

Tujuan Modul
Modul **Autorisasi Link Akun** adalah fitur keamanan dan kontrol akses yang sangat penting. Fungsinya adalah untuk memberikan atau membatasi wewenang pengguna (pegawai) tertentu untuk mengakses atau menggunakan fungsionalitas yang terkait dengan kategori **Link Akun** yang spesifik. Ini memungkinkan penerapan prinsip pemisahan tugas (*separation of duties*) dan memastikan hanya personel yang berhak yang dapat melakukan transaksi pada area-area akuntansi yang sensitif.

1. Tampilan Utama (Halaman Autorisasi)

Halaman utama adalah sebuah antarmuka untuk mengelola hak akses pengguna terhadap kategori Link Akun tertentu di dalam perusahaan yang dipilih.

Penjelasan Tampilan

- **Filter**:
    - **Link Akun**: *Dropdown* untuk memilih kategori fungsional akuntansi yang akan diatur hak aksesnya (contoh: *Inventory*, *Sales*, *Asset Management*).

- **Perusahaan**: *Dropdown* untuk memilih perusahaan di mana aturan otorisasi ini akan diterapkan.

- **Kotak Pengelolaan Akses**:
  - **Pegawai yang tidak berwenang**: Kotak di sebelah kiri yang menampilkan daftar semua pengguna yang saat ini **tidak** memiliki akses ke kategori Link Akun yang dipilih.
  - **Pegawai yang berwenang**: Kotak di sebelah kanan yang menampilkan daftar pengguna yang saat ini **telah diberikan** akses.

- **Tombol Pemindah**:
  - **>>**: Memindahkan pengguna yang dipilih dari daftar "tidak berwenang" ke daftar "berwenang", sehingga memberikan mereka hak akses.
  - **<<**: Memindahkan pengguna yang dipilih dari daftar "berwenang" ke daftar "tidak berwenang", sehingga mencabut hak akses mereka.

- **Tombol Aksi**:
  - **Ubah**: Menyimpan semua perubahan konfigurasi otorisasi yang telah dibuat.

2. Langkah-langkah Mengatur Otorisasi

1. **Pilih Area Fungsional**: Pilih kategori **Link Akun** dari *dropdown* (misalnya, `Inventory`).

2. **Pilih Perusahaan**: Tentukan **Perusahaan** di mana aturan ini akan berlaku.

3. **Berikan Akses**: Di kotak kiri ("Pegawai yang tidak berwenang"), pilih satu atau beberapa nama pegawai yang ingin Anda berikan akses. Klik tombol **>>**. Nama mereka akan pindah ke kotak kanan.

4. **Cabut Akses**: Jika ingin mencabut hak akses, pilih nama pegawai dari kotak kanan ("Pegawai yang berwenang") dan klik tombol **<<**.

5. **Simpan Perubahan**: Setelah selesai, klik tombol **Ubah** di bagian bawah untuk menyimpan konfigurasi.

3. Alur Kerja & Proses Bisnis Terintegrasi

- **Penerapan Kontrol Akses**: Pengaturan di modul ini secara langsung membatasi apa yang bisa dilihat dan dilakukan oleh pengguna di modul lain.

- **Contoh**: Jika Anda mengatur otorisasi untuk `Link Akun: Inventory` dan hanya memberikan wewenang kepada "Khusni Amalia". Maka, hanya Khusni Amalia yang dapat melakukan transaksi yang menyentuh akun-akun yang terhubung dengan inventaris (seperti membuat Jurnal Penyesuaian Stok, melihat Laporan Nilai Persediaan, dll.). Pengguna lain tidak akan bisa mengakses fungsi tersebut atau akan mendapatkan pesan error.

- **Pemisahan Tugas**: Ini adalah alat yang efektif untuk menerapkan pemisahan tugas. Misalnya, Anda bisa

mengatur bahwa hanya staf Gudang yang boleh mengakses Link Akun `Inventory`, sementara hanya staf Akuntansi yang boleh mengakses Link Akun `Revaluation`.

4. Tips & Catatan Penting

- **Prinsip *Least Privilege***: Terapkan prinsip "hak akses seperlunya". Berikan wewenang kepada pengguna hanya untuk area yang benar-benar mereka butuhkan untuk melakukan pekerjaan mereka.

- **Review Berkala**: Lakukan peninjauan otorisasi ini secara berkala (misalnya, setiap kuartal atau setiap ada perubahan peran karyawan) untuk memastikan hak akses tetap relevan dan aman.

- **Keamanan Kritis**: Modul ini adalah salah satu pilar keamanan data keuangan dalam sistem. Akses untuk mengubah pengaturan di modul **Autorisasi Link Akun** ini sendiri harus sangat dibatasi, idealnya hanya untuk Administrator Sistem.

Revision #2
Created 19 October 2025 08:08:28 by Sayu
Updated 22 October 2025 10:33:23 by Sayu